



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**Pengaruh Likuiditas dan Leverage
Terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel
Moderating**

Selvitriana¹, Amalia Indah Fitriana², Dhea Zatira³, Ranti Imaniar⁴
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang
selvitriana04@gmail.com, amalia.indahfitriana@gmail.com

Abstract

This research aims to determine liquidity, leverage against financial distress with profitability as a moderating variable. This research was conducted using the Altman Z-Score method, this research was conducted in 2017–2021 on 21 companies in the property and real estate industry listed on the IDX. This study uses Moderate Regression Analysis (MRA). The research results show that: (1) Liquidity has a positive effect on financial distress, (2) Leverage has no effect on financial distress, (3) Return on Assets has a positive effect on financial distress, (4) Profitability does not moderate the effect of liquidity on financial distress, (5) Profitability does not moderate the effect of leverage on financial distress.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui likuiditas, *leverage* terhadap *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel *moderating*. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Altman Z-Score, penelitian ini dilakukan pada tahun 2017–2021 pada 21 perusahaan di industri properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Studi ini menggunakan Analisis Regresi Moderat (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*, (2) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, (3) *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap *financial distress*, (4) Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*, (5) Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress, Likuiditas, Leverage, Return On Assets*

I. PENDAHULUAN

Sebagian besar harga properti mengalami penurunan yang cukup tajam pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh penurunan permintaan properti yang didorong oleh peningkatan kesadaran masyarakat akan menghemat uang di tengah pandemi. Hal ini menyebabkan persaingan antara bisnis satu dengan yang lainnya semakin ketat dan tidak dapat dihindari seiring waktu. Sejauh ini, delapan emiten properti telah berstatus delisting, menurut data Bursa Efek Indonesia. Kedelapan emiten ini adalah PT Bliss Properti Indonesia Tbk (POSA), PT Sinergi Megah Internusa Tbk (NUSA), PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), PT Rimo International Lestari Tbk (RIMO), PT Hanson Internasional Tbk (MYRX), PT Hotel Mandarine Regency Tbk (HOME), PT Cowell Development Tbk (COWL), dan PT Modernland Realty Tbk (MDLN). Menurut BEI, emiten tersebut mungkin terdelisting karena suspensinya selama kurang dari enam bulan.

Salah satu cara untuk mengukur kondisi keuangan saat ini dalam laporan keuangan adalah dengan menilainya, menurut Vionita & Lusmeida (2019). Laporan keuangan sangat



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

penting karena dapat memberikan gambaran singkat dari apa yang telah dicapai perusahaan sepanjang masa. Ini dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. menunjukkan dampak krisis keuangan pada bisnis properti dan real estate.

Hasilnya menunjukkan bahwa bisnis di bidang properti dan real estate mengalami kesulitan keuangan pada tahun 2020, tahun di mana pandemi COVID-19 mulai melanda Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini jelas merasakan dampak negatif dari pandemi ini karena banyaknya orang Indonesia yang lebih menyimpan uang untuk kebutuhan pokok dan bertahan hidup selama pandemi. yang berdampak pada penurunan daya beli, penurunan inflasi, dan kehilangan nilai uang. Menurut Damodaran 1997 dalam Waqas & Md-Rus (2018), tiga faktor yang menyebabkan *Financial Distress* adalah: 1. Kesulitan arus kas, 2. Besarnya jumlah utang, dan 3. Kerugian dalam operasi perusahaan selama beberapa tahun. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, penulis ingin menggunakan dua variabel independen: rasio likuiditas yang diwakili oleh rasio current pada faktor penyebab kesulitan arus kas; rasio solvabilitas atau leverage yang diwakili oleh DER pada faktor penyebab besarnya jumlah utang; dan rasio profitabilitas yang diwakili oleh DER pada faktor penyebab kerugian dalam kegiatan operasional.

Hasil current ratio pada tahun 2017–2021 menunjukkan bahwa pada tahun 2020, ketika pandemi COVID-19 muncul, terjadi penurunan yang signifikan untuk sampel objek perusahaan properti. PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk. (BIKA) mengalami penurunan yang signifikan dari rasio likuiditasnya sendiri, yang sebelumnya sebesar 2,91 / 291% pada tahun 2019 menjadi 1,18 / 118%, penurunan 40%. PT. Duta Anggada Relaty Tbk. (DART) dimulai dengan rasio saat ini yang sangat rendah, yaitu 0.54 / 54%, kemudian turun sebesar 72% pada tahun 2018. PT. Indonesia Prima Property Tbk. (MORE) juga mengalami penurunan yang sebelumnya pada tahun 2019 yaitu 1.67 / 167% menjadi 0.87 / 87%, yang mengalami penurunan sebesar 52%, dan PT. City Retail Developments Tbk. (NIRO) juga mengalami penurunan sebesar 52%. serta PT. City Retail Developments Tbk. (NIRO), yang sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 5.37 / 537%, turun sebesar 39 persen pada tahun 2020 menjadi 2.11 / 211%. Data ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara kas yang dimiliki dan utang jangka pendek dalam situasi tertentu.

Hasil penelitian Mitha Christina Ginting (2018) dan Aprillia Suci Anita Putri (2021) menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan rasio saat ini berpengaruh positif terhadap financial distress. Sebaliknya, hasil penelitian Barry Hans (2019), Sonia, Paulina, dan Joy (2019) menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan rasio saat ini berpengaruh negatif terhadap financial distress. Ini bertentangan dengan hasil penelitian Anggit (2021), Yoyo dkk. Hasil dari debt to equity ratio pada tahun 2017–2021 menunjukkan bahwa pada periode peralihan tahun 2019–2020, saat perekonomian Indonesia diserang oleh COVID-19, terjadi peningkatan untuk sampel objek perusahaan properti. PT. Agung Podomoro Land Tbk. (APLN) meningkatkan nilai leveragenya yang sebelumnya yaitu 1.30 atau 130% menjadi 1.68 atau 168%, dengan demikian APLN meningkatkan konsumsi DER. PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk. (BIKA) juga mengalami peningkatan leveragenya dari tahun 2019 hingga 2020. Dari 2.84 atau 284% menjadi -10,26 atau -1.026%, dan pada tahun 2021, BIKA melampaui nilai DER yaitu -21.06 atau -2.106, yang menurut www.majoo.id menunjukkan bahwa utang perusahaan lebih kecil daripada ekuitasnya, menurut DER yang berada di bawah angka 1.

Apabila DER menurun, perusahaan mengalami akumulasi kerugian yang lebih besar daripada jumlah ekuitasnya, sehingga menghasilkan nilai rata-rata yang tinggi yaitu -5.04 atau 504%. Setelah itu, PT. Intiland Development Tbk (DILD) mengalami kenaikan dari sebelumnya 1.04 atau 104% menjadi 1.60 atau 160%, yang menunjukkan kenaikan sebesar



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

65% selama transisi dari tahun 2019 hingga 2020. Selanjutnya, PT. Megapolitan Development Tbk (EMDE) mengalami penurunan nilai rata-rata. Dengan peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa dimulai pada tahun 2020, rasio leverage likuiditas perusahaan properti berubah secara signifikan.

Penelitian lain, seperti Widya & Nurjanti (2022), Khoeriyah (2021), Silvia dkk (2020), menemukan bahwa leverage yang diukur dengan DER berpengaruh positif terhadap financial distress. Sebaliknya, penelitian Damajanti (2021), Basuki (2022), dan Sari Puspita (2018) menemukan bahwa leverage yang diukur dengan DER berpengaruh negatif terhadap financial distress. Penelitian Erayanti (2019), Linda Grace (2021) menunjukkan bahwa leverage yang diukur dengan DER tidak berpengaruh pada Financial Distress. Hasil penelitian Handayani & Andriyani (2018), Eva Elpina (2021) dan Anita (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas pada proksi return on assets (ROA) dapat memoderasi pengaruh likuiditas yang diukur dengan rasio saat ini terhadap stres keuangan. Di sisi lain, penelitian Deden & Gita (2020), Mita Ayu (2021) dan Annisa & Basuki (2022) menemukan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas yang diukur dengan current ratio terhadap Financial Distress.

Berdasarkan hasil penelitian Selvia (2021) dan Titik (2021) menemukan bahwa profitabilitas pada proksi return on assets (ROA) mampu memoderasi dampak leverage yang diukur dengan DER terhadap Financial Distress. Sebaliknya, Basuki (2022), Mu'minatus (2022) dan Nunung (2022) menemukan bahwa profitabilitas pada proksi return on assets (ROA) tidak mampu memoderasi dampak leverage yang diukur dengan DER terhadap Financial Distress. Dengan adanya berbagai perbedaan hasil dari penelitian terdahulu (*research gap*) serta berbagai fenomena sebelumnya, membuat topik ini sangat menarik bagi penulis teliti serta menguji kembali dan sebagai penguat dari hasil penelitian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Spence (1973) menciptakan sebuah teori yang dikenal sebagai teori sinyal. Teori ini menjelaskan bahwa pemilik atau pengirim informasi memberikan isyarat atau sinyal informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan atau organisasi yang menguntungkan investor. Setelah perusahaan memberikan sinyal yang positif kepada pihak eksternal, investor akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan akan meningkat secara tidak langsung setelah perusahaan memberikan sinyal yang baik kepada pihak eksternal. Dengan menggambarkan informasi tentang kondisi Financial Distress Perusahaan, penulis berharap para investor akan lebih cerdas, bijak, dan hati-hati saat menanamkan dana mereka di sana. Jika perusahaan tidak mengalami Financial Distress atau situasi yang menimbulkan keraguan investor, investor seharusnya dapat langsung menanamkan modal tanpa mempertimbangkan banyak hal. Selain itu, informasi yang baik saat keadaan keuangan meningkat menunjukkan bahwa bisnis itu layak untuk ditanamkan modal. Oleh karena itu, berdasarkan pemahaman sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa grand theory signaling digunakan dalam penelitian ini.

Dengan judul Corporate Income Taxes on the Cost of Capital: A Correction, Modigliani dan Miller pertama kali mengemukakan teori Trade Off dalam artikel American Economic Review 53 (1963, Juni). Teori ini membahas berapa banyak utang dan ekuitas perusahaan sehingga terjadi keseimbangan antara biaya atau biaya yang dikeluarkan dan keuntungan. Menurut Brigham dan Houston dalam Kuku Widya (2018), trade-off theory berarti bahwa bisnis menggunakan utang untuk menukar keuntungan pendanaan. Jika suatu perusahaan



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

mengalami Financial Distress dan kemudian mengalami kebangkrutan, tanpa disadari utang mereka akan meningkat.

Teori pertukaran atau trade off theory, seperti yang sudah dijelaskan di atas, mengacu pada ketidakstabilan posisi utang dengan aset, aktiva, dan ekuitas. Teori ini mengklaim bahwa jumlah utang yang berlebihan akan mengganggu laba dan mengakibatkan kebangkrutan dan gagal bayar bagi perusahaan yang mengalami ketidakstabilan dalam laporan keuangan mereka. Hal ini selaras dengan variabel independen yang dikaji oleh penulis, yaitu rasio solvabilitas/leverage yang diprosikan oleh rasio *debt to equity*. Jadi, penulis menyimpulkan bahwa trade off theory dapat dimasukkan sebagai grand theory.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dimana dalam pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian serta menggunakan analisis data statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini bersifat penelitian asosiatif.

Untuk penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan DKI Jakarta. Penulis akan menjadwalkan pelaksanaan penelitian ini setelah proposal skripsi ini diperiksa dan disetujui, perkiraan penulis untuk jadwal penelitian akan dimulai pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Mei 2023.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun periode 2017-2021. Pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan kriteria yaitu :

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak delisting selama periode 2017-2021.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) jenis variabel penelitian yakni variabel independent, variabel dependen dan variabel moderasi. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, maka dibutuhkan alat pengukur untuk mengukur variabel yang akan diteliti dengan rincian sebagai berikut :

Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017, p. 39) mendefinisikan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti yaitu kesulitan keuangan atau *financial distress*. *Financial distress* adalah ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial yang telah



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

jatuh tempo (Beaver et al, 2019, p. 99).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proksi Altman Z-score sektor *property* dan *real estate* sesuai subjek penelitian. Adapun indikator Altman Zscore untuk sektor *property* dan *real estate* yang peneliti gunakan untuk mengukur variabel ini adalah :

$$Z = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

X1 = Working Capital Of Total Assets

X2 = Retained Earning Of Total Assets

X3 = Ebit Of Total Assets

X4 = Market Value Equity Of Book Value Total Debt

Variabel Dependen

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. Menurut Hantono (2018, p. 9) rasio ini menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Hantono (2018, p. 12) Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung *leverage* perusahaan. Rasio solvabilitas ini menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah:

$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2017, p. 39) variabel pemoderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel moderasi yang diteliti yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu alat ukur untuk menunjukkan efektivitas manajemen didalam menghasilkan suatu keuntungan (laba). Profitabilitas menurut Fahmi (2014, p. 80) rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini yaitu :

Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

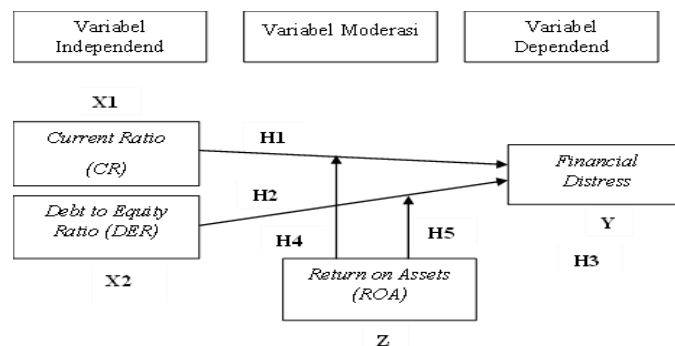
No. ISSN: 2809-6479

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total aset}}$$

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sugiyono dalam Annisa (2019) yaitu suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan.

Dalam kerangka konseptual penelitian ini adalah likuiditas, *leverage*, sebagai variabel independen dan *financial distress* (Y) sebagai variabel dependen serta profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA) sebagai variabel moderasi.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Variabel independen, dependen, dan moderasi digambarkan dalam rangka kerja penelitian ini. Kerangka berpikir ini dimulai dengan pengaruh current ratio terhadap financial distress, diikuti oleh pengaruh debt to equity ratio terhadap financial distress, dan kemudian moderasi roa pada both current ratio dan debt to equity ratio terhadap financial distress.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t digunakan untuk uji secara parsial, antara variabel current ratio dengan financial distress, debt to equity ratio pada financial distress dan return on assets pada financial distress. Dalam uji t adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel independent dengan dependent secara parsial. Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa nilai thitung pada variabel *current ratio* sebesar 4,70074. Untuk menentukan tingkat signifikansi sebesar Perhitungan ttabel

$$\begin{aligned} &= (a/2 ; n- k) \\ &= (0,05/2) ; 105 - 4) \\ &= (0,025 ; 101) = 1,98373 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas menyatakan bahwa nilai thitung $>$ ttabel (4,70074 $>$ 1,98373) sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 $<$ 0,05 sehingga **H1 diterima**. Sedangkan nilai yang diketahui bahwa nilai thitung pada variabel debt to equity ratio sebesar 1.244443. Berdasarkan perhitungan diatas menyatakan bahwa nilai thitung $<$ ttabel (1.244443 $<$ 1,98373) sedangkan nilai probabilitas sebesar 0,2162 $>$ 0,05



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

sehingga **H2 ditolak**. Dan untuk nilai yang diketahui pada variabel return on assets sebesar 3.435556. Berdasarkan perhitungan diatas menyatakan bahwa nilai thitung > ttabel ($3.435556 > 1,98373$) sedangkan nilai probabilitas sebesar $0,0009 < 0,05$ sehingga **H3 diterima**.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Hasil dari pengujian tersebut disimpulkan dibawah ini:

- Current ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel ($4,70074 > 1,98373$) dan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga **H1 diterima**.
- Debt to equity ratio* terhadap *financial distress* dibuktikan dengan nilai thitung < ttabel ($1.244443 < 1,98373$) dan nilai probabilitas sebesar $0,2162 > 0,05$ sehingga **H2 ditolak**.
- Return on assets* terhadap *financial distress* dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel ($3.435556 > 1,98373$) dan nilai probabilitas sebesar $0,0009 < 0,05$ sehingga **H3 diterima**.
- Current ratio* terhadap *financial distress* dengan probabilitas 0.0013. Sedangkan *current ratio* terhadap *financial distress* dengan *return on assets* sebagai variabel moderasi dengan probabilitas 0,2754. Dengan nilai probabilitas yang lebih dari 0,05 setelah di moderasi maka, *return on assets* tidak dapat memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap *financial distress* sehingga **H4 ditolak**.
- Debt to equity ratio* terhadap *financial distress* dengan nilai probabilitas 0.0021. Sedangkan *debt to equity ratio* terhadap *Y financial distress* dengan *return on assets* sebagai variabel moderasi dengan probabilitas 0,7809. Dengan nilai probabilitas yang lebih dari 0,05 setelah di moderasi maka, maka tidak berpengaruh sehingga **H5 ditolak**

2) Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin berkontribusi pada pemahaman *financial distress* perusahaan properti dan real estate. Hal ini dapat memberikan analisis yang lebih komprehensif..

Acknowledgment

Tabel 1. Hasil analisis data statistic Deskriptif

Date: 06/13/23 Time: 22:19 Sample: 2017 2021			
	CR	DER	FD
Mean	2.429619	0.665575	3.194939
Median	1.876558	0.530227	2.912281
Maximum	12.76858	1.809463	7.063821
Minimum	0.146762	0.043337	-0.225204
Std. Dev.	2.034679	0.471123	1.699097

Corresponding author email's : selvitriana04@gmail.com



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Skewness	2.553580	0.827404	0.277164
Kurtosis	12.18848	2.663024	2.180095
Jarque-Bera	299.3011	7.724011	2.652877
Probability	0.000000	0.021026	0.265421
Sum	157.9252	43.26237	207.6710
Sum Sq. Dev.	264.9549	14.20521	184.7636
Observations	65	65	65

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	27.871429	(12,50)	0.0000
Cross-section Chi-square	132.587606	12	0.0000

Tabel 3. Kesimpulan Model Regresi Data Panel

No.	Metode Uji	Pengujian	Hasil
1.	Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	FEM
2.	Uji <i>Hausman</i>	REM vs FEM	REM
3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	CEM vs REM	REM

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.110668	Prob. F(3,101)	0.9537
Obs*R-squared	0.344022	Prob. Chi-Square(3)	0.9515
Scaled explained SS	1.643544	Prob. Chi-Square(3)	0.6496

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	FD	CR	DER
FD	1.000000	0.644387	-0.454214
CR	0.644387	1.000000	-0.471162
DER	-0.454214	-0.471162	1.000000

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: FD
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/13/23 Time: 22:57
Sample: 2017 2021



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
FD	3.614006	0.443861	8.142193	0.0000
CR	0.128293	0.050738	2.528533	0.0140
DER	-1.097954	0.397816	-2.759954	0.0076
Weighted Statistics				
Root MSE	0.529243	R-squared	0.205436	
Mean dependent var	0.653205	Adjusted R-squared	0.179805	
S.D. dependent var	0.598353	S.E. of regression	0.541896	
Sum squared resid	18.20639	F-statistic	8.015130	
Durbin-Watson stat	1.397422	Prob(F-statistic)	0.000802	

Tabel 7. Hasil Uji MRA X1 pada Z

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/19/23 Time: 21:55				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.450891	0.422570	1.067022	0.2901
X1	1.076148	0.148565	7.243596	0.0000
Z	0.281759	0.109145	2.581509	0.0122
Root MSE	1.200152	R-squared	0.485252	
Mean dependent var	3.201868	Adjusted R-squared	0.468647	
S.D. dependent var	1.685798	S.E. of regression	1.228845	
Akaike info criterion	3.295081	Sum squared resid	93.62371	
Schwarz criterion	3.395438	Log likelihood	-104.0901	
Hannan-Quinn criter.	3.334678	F-statistic	29.22360	
Durbin-Watson stat	0.954398	Prob(F-statistic)	0.000000	
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/19/23 Time: 22:01				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.090653	0.540146	3.870536	0.0003
X1	-0.228931	0.336400	-0.680532	0.4987



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Z	-0.558803	0.221615	-2.521501	0.0143
X1Z	0.625712	0.148391	4.216644	0.0101
Root MSE	1.056071	R-squared		0.601427
Mean dependent var	3.201868	Adjusted R-squared		0.581825
S.D. dependent var	1.685798	S.E. of regression		1.090146
Akaike info criterion	3.070064	Sum squared resid		72.49353
Schwarz criterion	3.203872	Log likelihood		-95.77708
Hannan-Quinn criter.	3.122860	F-statistic		30.68194
Durbin-Watson stat	1.039957	Prob(F-statistic)		0.000000

Tabel 8. Hasil MRA X2 pada Z

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/19/23 Time: 22:05				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.085695	0.586289	6.968738	0.0000
X2	-1.537846	0.444093	-3.462895	0.0010
Z	0.057019	0.148637	0.383609	0.0026
Root MSE	1.492761	R-squared		0.203652
Mean dependent var	3.201868	Adjusted R-squared		0.177963
S.D. dependent var	1.685798	S.E. of regression		1.528449
Akaike info criterion	3.731439	Sum squared resid		144.8417
Schwarz criterion	3.831795	Log likelihood		-118.2718
Hannan-Quinn criter.	3.771036	F-statistic		7.927711
Durbin-Watson stat	0.176019	Prob(F-statistic)		0.000859
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/19/23 Time: 22:06				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.927902	0.351834	11.16408	0.0000
X2	-1.445362	0.399154	-3.621066	0.0006
Z	0.057019	0.148637	0.383609	0.0026
X2Z	0.148432	0.062687	2.367841	0.0310
Root MSE	1.438395	R-squared		0.272131
Mean dependent var	3.194939	Adjusted R-squared		0.248652
S.D. dependent var	1.699097	S.E. of regression		1.472783
Akaike info criterion	3.657240	Sum squared resid		134.4836
Schwarz criterion	3.757596	Log likelihood		-115.8603
Hannan-Quinn criter.	3.696837	F-statistic		11.59011



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Durbin-Watson stat	0.245539	Prob(F-statistic)	0.000053
--------------------	----------	-------------------	----------

Tabel 9. Hasil Uji t

Dependent Variable: FD				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/13/23 Time: 22:57				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
FD	3.614006	0.443861	8.142193	0.0000
CR	0.128293	0.050738	2.528533	0.0140
DER	-1.097954	0.397816	-2.759954	0.0076
Weighted Statistics				
Root MSE	0.529243	R-squared	0.205436	
Mean dependent var	0.653205	Adjusted R-squared	0.179805	
S.D. dependent var	0.598353	S.E. of regression	0.541896	
Sum squared resid	18.20639	F-statistic	8.015130	
Durbin-Watson stat	1.397422	Prob(F-statistic)	0.000802	

Tabel 10. Hasil Uji F

Dependent Variable: FD				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/13/23 Time: 22:57				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
FD	3.614006	0.443861	8.142193	0.0000
CR	0.128293	0.050738	2.528533	0.0140
DER	-1.097954	0.397816	-2.759954	0.0076
Weighted Statistics				
Root MSE	0.529243	R-squared	0.205436	
Mean dependent var	0.653205	Adjusted R-squared	0.179805	
S.D. dependent var	0.598353	S.E. of regression	0.541896	
Sum squared resid	18.20639	F-statistic	8.015130	
Durbin-Watson stat	1.397422	Prob(F-statistic)	0.000802	



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adytia, N. D., & Nursito. (2021). PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 1–10.
- Aisyah, Nakhar Nur; Kristanti, Farida Titik; & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio *Leverage* Terhadap *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E- Proceeding Of Management*, 4(1), 411–419.
- Burhanuddin, A., Sinarasri, A., & S, R. E. W. A. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas , *Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018). *Prosiding Mahasiwa Seminar Nasional Unimus*, 2, 532–543.
- Ch Pandegirot, S. G., & Van Rate, P. (2019). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Institutional Ownership*, *Debt To Asset Ratio* Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017 *Impact Analysis of Current Ratio, Institutional Ownership, Debt To Asset Ratio To Financial Distress Manufacture Company Property and Real Estate in Indonesia Stock Exchange Periode 2013-2017. Anlisis Pengaruh Curr..... 3339 Jurnal EMBA*, 7(8), 3339–3348.
- Chandra Dewi, N. R. (2021). ANALISIS PENGARUH *DEBT ASSET RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN *RETURN ON ASSET* SEBAGAI VARIABEL MODERASI. In *Skripsi*.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage* dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689–1699. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/537>
- Dwiyani, T., & Purnomo. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSI, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Proceeding Seminar Nasional*.
- Elpina, E. (2021). *PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING*.
- Erayanti, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Prediksi *Financial Distress*. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 38–51. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.393>
- Ginting, M. C. (2017). Pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *financial distress* pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37–44.
- Handayani, H. T., & Andyarini, K. T. (2020). Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 1–22, 1–22.*
- Hosea, I. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2020). *Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Ritel Di BEI. Prosiding Biema (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar), 1(1), 60–74.* <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/718>
- Ida Mustahfiroh, G. A. L. (2022). *Financial Distress Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 22(22), 1–13.*
- Luthfi, H. A., & Kasnelly, S. (2022). *Metodologi Penelitian Ekonomi - Google Books.* Insan Cendekia Mandiri. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Ekonomi/5lSWEAAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=metodologi+penelitian+imam+ghozali&pg=PA116&printsec=frontcover
- Masni Hayati, L., & Sholichah, M. (2022). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Sales Growth Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate. *Journal of Culture Accounting and Auditing, 1.* <http://journal.umg.ac.id/index.php/jcaa>
- Nirmalasari, L. (2018). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Edisi 1, 46–61.*
- Noviarti. (2017). Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio Dan Return on Assets Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibe Periode 2013-2015. *Jurnal Manajemen, 1(2), 31–54.* <https://doi.org/10.54964/manajemen.v1i2.168>
- Oktariyani, A. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio , DER , TATO dan EBITDA Terhadap Kondisi Financial Distress. *Akuntansi Dan Manajemen, 14(1), 111–125.*
- Sakinah Jaya, A., Toto Rahmanto, B., Bisnis dan Komunikasi, F., & Teknologi dan Bisnis Kalbis Jalan Pulomas Selatan Kav, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Intensitas Modal terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi pada Sektor Transportasi. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis, 8(4).* www.ojk.go.id
- Sari, A. P., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Aktivitas terhadap Kondisi Financial Distress yang Dimoderasi oleh Profitabilitas. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi (SIMO), 3(1), 199–211.* <https://doi.org/10.35912/simo.v3i1.857>
- Sari, N. L. K. M., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2016). Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Juara Jurnal Riset Akutansi, 6(1), 3419–3448.* <https://jurnal.unmas.ac.id/index.php/JUARA/article/view/558>
- Sarumaha, R. S., Yeni, F., Sari, Y. P., & Mayliza, R. (2021). Pengaruh Arus Kas Pendanaan Laba Bersih Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Bursa Efek *Jurnal Pundi, 05(02), 225–236.* <https://doi.org/10.31575/jp.v5i2.363>
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(5), 3110.* <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p19>



Talkshow & Call for Paper:

“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Shidiq, J., & Khairunnisa, &. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pertumbuhan Terhadap Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Sub Sektor Tekstil dan Garmen di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen UPB*, 7(2), 17–48.

Silanno, Glousa Lera & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Financial Distress Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 85–109. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/482>

Sudaryo, Y., Devi, W. S. G. R., Purnamasari, D., Kusumawardhani, A., & Hadiana, A. (2021). EKONAM: Jurnal Ekonomi Pengaruh Current Ratio (CR) Debt to Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Financial Distress. *EKONAM Jurnal EKONOMI*, 03(1), 12–22. <http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/ekonam>

Sugiharto, B., Eka Putri, T., Nur'alim, R. M., Artikel, I., & Artikel, H. (2021). THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, AND SALES GROWTH ON FINANCIAL DISTRESS WITH PROFITABILITY AS MODERATING VARIABLES (Case study of manufacturing companies listed on the Indonesia. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 3(1), 45–69. <https://doi.org/10.35310/jass.v3i01.888>

Supriadi, Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Prediksi Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2021. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 7–8.

Susanti, W., & Takarini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Leverage , dan Aktivitas dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Subsektor Retail Trade yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 488–497. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.591>

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Syuhada, P., Muda, I., & Rujiman, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/22684>

Widodo, P. D. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN MANAJEMEN - Google Books*. Penerbit Lakeisha.

https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_MANAJEMEN/k7R9EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metodologi+penelitian+imam+ghozali&pg=PT237&printsec=frontcover

Zulfa, M. Z. (2018). *KEMAMPUAN PROFITABILITAS MEMODERASI PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN OPERATING CAPACITY TERHADAP FINANCIAL DISTRESS*.

<http://www.idx.co.id> diakses pada tanggal 3 Januari 2023

<http://www.idnfinancials.com> diakses pada tanggal 5 Januari 2023

<http://www.ojk.go.id> diakses pada tanggal 10 Januari 2023

<http://www.sahamok.net> diakses pada tanggal 3 Januari 2023

www.majoo.id diakses pada tanggal 3 Januari 2023

www.dosenpendidikan.com diakses pada tanggal 5 Januari 2023

<https://scholar.google.com/> diakses sepanjang penelitian berlangsung



**Prodi Akuntansi
Program Sarjana**

Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Buku Pedoman Penulisan Skripsi Dan Tugas Akhir Rev 05 Universitas Muhammadiyah
Tangerang 2023